

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melon merupakan salah satu tanaman hortikultura buah-buahan dari family *Cucurbitaceae*. Tanaman melon berpotensi untuk dikembangkan, karena melon merupakan tanaman yang cepat menghasilkan buah, memiliki nilai ekonomi dan juga prospek yang menjanjikan baik dalam nilai jual benih maupun buahnya. Produksi melon di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 129.147 ton, tahun 2022 sebesar 118.696 ton, dan tahun 2023 sebesar 117.794 ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Sedangkan di wilayah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 bahwa produksi melon mencapai 24.135 ton, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 26.231 ton, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 23.086 ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Melon merupakan salah satu alternatif bahan konsumsi buah-buahan yang digemari oleh masyarakat. Melon memiliki cita rasa yang manis dan khas, melon juga mengandung gizi yang cukup tinggi dan komposisi yang lengkap, tiap 100 gram bagian buah melon mengandung 23 kalori energi, 0,6 protein, 17 mg kalsium, 30 mg vitamin C, 6,0 gram karbohidrat (Pertami *et al.*, 2024).

PT Turrima Agro Mass merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertanian. Perusahaan ini terletak di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. PT Turrima Agro Mass menerapkan sistem tanam melon hidroponik dengan menggunakan *greenhouse*. Komoditas utama perusahaan ini adalah melon,

pupuk, dan buah naga. Jenis melon yang ditanam di PT Turrima Agro Mass yaitu, melon *sweet net*, melon *inthanon*. Melon hidroponik diproduksi setiap tahun dengan tiga kali periode tanam dan dipasarkan ke tengkulak. Luas lahan *greenhouse* melon yang dimiliki PT Turrima Agro Mass yaitu 1 ha. PT Turrima Agro Mass memiliki 7 *green house*. Penerapan pola kemitraan pada PT. Turrima Agro Mass yaitu pola kemitraan dagang umum. Pola kemitraan dagang umum yaitu perusahaan berperan menyediakan saprodi, bimbingan, mengolah dan memasarkan hasil panen buah melon dan petani mitra berperan melakukan kegiatan budidaya buah melon hidroponik dan menyediakan hasil panen sesuai permintaan perusahaan (Widiyantie *et al.*, 2023).

Tanaman melon dapat hidup dengan baik apabila kondisi iklim dan cuacanya mendukung serta diikuti dengan perawatan yang baik. Beberapa kendala produksi melon yang masih perlu ditangani diantaranya yaitu mutu benih yang kurang baik, serangan hama dan penyakit, pemupukan yang tidak berimbang, serta iklim yang kurang mendukung. Kerusakan tersebut antara lain kerusakan mikrobiologis yang disebabkan oleh aktivitas mikroba, kerusakan mekanis yang disebabkan oleh benturan, tekanan, kerusakan fisik yang disebabkan penanganan yang kurang tepat, kerusakan kimia disebabkan karena adanya perubahan unsur-unsur dalam bahan pangan, dan kerusakan biologis yang disebabkan oleh aktivitas fisiologis dan hama (Indah *et al.*, 2024). Penanganan yang kurang baik dapat menyebabkan kerusakan melon sebesar 2-10%.

PT Turrima Agro Mass dalam proses produksinya mengalami beberapa kendala sehingga belum mampu menghasilkan produk yang stabil. Fluktuasi

merupakan salah satu indikator risiko produksi. Fluktuasi menandai adanya risiko produksi yang terjadi, oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki kebijakan dan instrumen yang digunakan untuk menekan angka terjadinya risiko atau ketidakpastian yang berdampak negatif dan mengakibatkan kerugian pada perusahaan (Damayanti *et al.*, 2024). Kebijakan yang strategis dapat tercapai dengan menerapkan analisis manajemen risiko untuk mengetahui tingkat keparahan risiko yang mungkin terjadi. Fluktuasi produksi yang telah terjadi perlu diatasi dengan penanganan risiko yang sesuai untuk meningkatkan produksi kembali.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat risiko produksi melon hidroponik di PT Turrima Agro Mass.
2. Mengidentifikasi sumber risiko dan prioritas risiko produksi melon hidroponik di PT Turrima Agro Mass.
3. Menganalisis strategi penanganan risiko yang tepat untuk menghadapi risiko produksi melon hidroponik di PT Turrima Agro Mass.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu mengenai risiko sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan usaha.

2. Bagi PT Turrima Agro Mass, diharapkan dapat memberikan referensi mengenai sumber atau kejadian risiko yang ada pada usaha mereka serta strategi penanganan yang efektif dalam penanganan risiko.
3. Bagi pembaca, sebagai tambahan informasi dan wawasan untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.